

## **HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SDN 92 SINGKAWANG**

Fery Dwi Hadi<sup>1</sup>, Buyung<sup>2</sup>, Mertika<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3</sup>  
ISBI Singkawang<sup>1,2,3</sup>

Email: [skwfery@gmail.com](mailto:skwfery@gmail.com)<sup>1</sup>, [21.buyung@gmail.com](mailto:21.buyung@gmail.com)<sup>2</sup>, [mertika052691@gmail.com](mailto:mertika052691@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Corresponding author:**

Fery Dwi Hadi  
ISBI Singkawang  
Email : [skwfery@gmail.com](mailto:skwfery@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan kriteria kemandirian belajar siswa; 2) Untuk mendeskripsikan kriteria hasil belajar siswa; 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 92 Singkawang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4 yang berjumlah 30 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil perhitungan kemandirian belajar tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 63,18; (2) hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 80; (3) Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 92 Singkawang dengan koefisien korelasi sebesar 0.714 berada pada kategori tinggi dan koefisien determinan sebesar 50,98%.

**Kata kunci:** kemandirian belajar, hasil belajar matematika, operasi bilangan bulat.

**Abstract:** This research aims to: 1) To describe the criteria for student learning independence; 2) To describe the criteria for student learning outcomes; 3) To determine whether there is a relationship between independent learning and students' mathematics learning outcomes. The type of research used is correlational research with a quantitative approach and associative research design. This research was conducted at SDN 92 Singkawang. The sample in this research was class 4, totaling 30 students. The data collection techniques and instruments used were learning independence questionnaires and learning outcomes tests. The research results show that: (1) Based on the calculation results, learning independence is classified as high with an overall average of 63.18; (2) student learning outcomes are relatively high with an overall average of 80; (3) There is a relationship between self-efficacy and the learning outcomes of class V students at SDN 92 Singkawang with a correlation coefficient of 0.714 in the high category and a determinant coefficient of 50.98%.

**Key words:** learning independence, Mathematics learning outcomes, integer operations.

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang melibatkan berbagai aspek kehidupan agar siswa dapat menguasai mata pelajaran matematika itu dengan baik. Pada umumnya, matematika disampaikan dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh, serta siswa diminta untuk mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah diterangkan guru Sundaya dalam Kristanto,(2020). Namun terdapat beberapa kesulitan yang ditemui siswa ketika mengerjakan soal matematika. Santoso dalam Suhendri (2015) mengatakan bahwa belajar merupakan proses interaksi dan bukan sekedar proses dalam penyerapan yang berlangsung tanpa adanya usaha aktif dari individu. Keberhasilan belajar dapat dilihat dengan hasil belajar siswa

selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa salah satunya kemandirian belajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain, baik teman maupun guru dalam menguasai materi atau pengetahuan (Suhendri, 2011). Kemandirian belajar siswa mengarah pada kesadaran belajar sendiri, sehingga siswa dituntut untuk memiliki sifat tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar setiap siswa berbeda-beda, khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang sudah memiliki kemandirian belajar yang tinggi, biasanya memiliki ciri-ciri, antara lain: memiliki inisiatif belajar sendiri, percaya diri, memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mampu mengevaluasi hasil belajarnya. Menurut Desmita (2009) menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan malu dan ragu. Menurut Suhendri (Asworowati, 2020) mengemukakan bahwa Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain, baik teman maupun guru dalam menguasai materi atau pengetahuan. Kemandirian belajar siswa membimbing siswa agar mempunyai pemahaman terhadap pembelajarannya sendiri, mandiri, tidak bergantung pada siswa lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi tanpa bantuan orang lain, sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang tinggi.

Hasil belajar adalah capaian yang didapatkan oleh siswa dalam kemampuannya setelah melaksanakan proses belajar. Hasil belajar siswa yang baik adalah hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut Wijayanti (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Hakim (2023) menyatakan bahwa hasil belajar siswa tentu ditentukan juga dari usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut yang memiliki keterkaitan dengan hasil belajarnya. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan di SD Negeri 92 Singkawang. bahwa hasil belajar yang dikatakan masih rendah yang dimana hasil nilai ulangan tengah semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran matematika di kelas IV masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Standar Penilaian, yaitu 60. Dari 30 siswa kelas IV yang mendapatkan nilai di bawah Standar Penilaian sebesar 57%, yaitu 17 siswa, dan yang memenuhi standar Penilaian sebesar 43% dengan jumlah 13 siswa. Dan hasil dari wawancara wali kelas IV didapatkan bahwa kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran matematika sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, dalam mengerjakan tugas siswa cenderung dikelompokkan oleh guru sehingga berdampak pada kemandirian belajar siswa, sebagian siswa kurang mandiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan siswa yang kurang tanggung jawab, mandiri, dan bergantung pada siswa lain dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan tengah semester,

sehingga beberapa siswa memilih untuk mengerjakan soal dengan berkelompok. Hal ini sejalan dengan Papalia (Itin, 2024) yang menyatakan bahwa siswa yang tidak yakin pada kemampuannya akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Siswa yang tidak percaya pada kemampuannya untuk sukses cenderung menjadi frustrasi dan tertekan, mereka merasa kesuksesan lebih sulit untuk dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egok,(2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara kemandirian belajar dan hasil belajar pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanti, dkk. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen, yang artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa dan begitupun sebaliknya.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2018) mengemukakan penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 92 Singkawang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif yaitu hubungan antara variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar dengan variabel terkait yaitu hasil belajar Matematika.

Penelitian ini berlokasi di SDN 92 Singkawang, Jl. Semai, Kelurahan Sungai Garam, Kec. Singkawang Utara, Kota Singkawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran tes essay dan angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Angket dalam keamandirian belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar siswa. Angket kemandirian belajar tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memiliki satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket kemandirian belajar dalam penelitian ini terdiri dari 5 indikator yaitu (1) percaya diri, (2) aktif dalam belajar, (3) disiplin dalam belajar, (4) tanggung jawab dalam belajar (5) tanggung jawab dalam belajar. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 25 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket kemandirian belajar siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 63,18 dari hasil data mengenai kemandirian belajar siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari 5 indikator yang ada dalam kemandirian belajar siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang di dapat dari skala yang telah diberikan kepada 30 orang siswa. Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemandirian

belajar dengan kategori sangat tinggi berjumlah 4 siswa, kriteria tinggi berjumlah 17 siswa, kriteria sedang berjumlah 8 siswa, kriteria rendah berjumlah 1 siswa, dan tidak ada yang memiliki kemandirian belajar dengan kriteria sangat rendah. Nilai rata-rata keseluruhan hasil skala yaitu menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 berkriteria tinggi. Adapun hasil angket kemandirian belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skor Angket Kemandirian Belajar Siswa**

| NO                           | Kriteria      | Rentang             | Jumlah Siswa | Rata-rata     |
|------------------------------|---------------|---------------------|--------------|---------------|
| 1                            | Sangat Tinggi | $80 < KB \leq 100$  | 4            | 84            |
| 2                            | Tinggi        | $60 < KB \leq 80$   | 17           | 72,24         |
| 3                            | Sedang        | $40 < KB \leq 60$   | 8            | 56,5          |
| 4                            | Rendah        | $20 < KB \leq 40$   | 1            | 40            |
| 5                            | Sangat Rendah | $0 \leq KB \leq 20$ | 0            | 0             |
| <b>Rata-rata keseluruhan</b> |               |                     |              | <b>63,18</b>  |
| <b>Kriteria keseluruhan</b>  |               |                     |              | <b>Tinggi</b> |

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator angket kemandirian belajar dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa indikator keempat yaitu bertanggung jawab memiliki persentase tertinggi sebesar 95%, sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator kedua mendiagnosa kebutuhan belajar sebesar 73,33%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai kemandirian belajar siswa per-indikator kelas IV di SDN 92 Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Angket Kemandirian Belajar Siswa**

| NO | Indikator                                         | Jumlah nilai per-indikator | Rata-rata persentase per-indikator |
|----|---------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| 1  | Inisiatif belajar                                 | 108                        | 90%                                |
| 2  | Mendiagnosa kebutuhan belajar                     | 88                         | 73,33%                             |
| 3  | Memanfaatkan dan mencari sumber lain yang relevan | 91                         | 75,85%                             |
| 4  | Bertanggung jawab                                 | 114                        | 95%                                |
| 5  | Percaya diri                                      | 112                        | 93,33%                             |

Data kemampuan hasil belajar diperoleh melalui tes soal yang berjumlah lima butir soal dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Dari tabel 4.3, bahwa terdapat skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari tabel tersebut dapat diketahui skor kriteria sangat tinggi 100, skor kriteria tinggi 80, skor kriteria sedang 60, serta dalam tabel tersebut terdapat rata-rata kriteria hasil belajar siswa 80 yang artinya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang dalam kategori tinggi. Soal yang dibagikan terdiri dari 5 soal yang mencakup dalam materi bilangan bulat yang dipelajari pada semester ganjil.

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Skor Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

| No                           | Kriteria      | Rentang             | Jumlah Siswa | Rata-Rata Skor |
|------------------------------|---------------|---------------------|--------------|----------------|
| 1                            | Sangat Tinggi | $80 < HB \leq 100$  | 3            | 100            |
| 2                            | Tinggi        | $60 < HB \leq 80$   | 14           | 80             |
| 3                            | Sedang        | $40 < HB \leq 60$   | 13           | 60             |
| 4                            | Rendah        | $20 < HB \leq 40$   | 0            | 0              |
| 5                            | Sangat Rendah | $0 \leq HB \leq 20$ | 0            | 0              |
| <b>Rata-rata keseluruhan</b> |               |                     |              | <b>80</b>      |
| <b>Kriteria keseluruhan</b>  |               |                     |              | <b>Tinggi</b>  |

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator tes Hasil Belajar matematika siswa dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa indikator ketiga yaitu menerapkan (C3) yang mana skor tersebut memiliki nilai tertinggi sebesar 80%, sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator pertama yaitu mengingat sebesar 66,67%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai hasil belajar matematika siswa per-indikator kelas IV di SDN 92 Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

| No | Indikator       | Jumlah nilai per-indikator | Rata-rata persentase per-indikator |
|----|-----------------|----------------------------|------------------------------------|
| 1  | Mengingat (C1)  | 40                         | 66,67%                             |
| 2  | Memahami (C2)   | 22                         | 73,33%                             |
| 3  | Menerapkan (C3) | 48                         | 80%                                |

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi 21. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket Kemandirian Belajar dan Tes Hasil Belajar Matematika**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 9.25203677              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .117                    |
|                                    | Positive       | .117                    |
|                                    | Negative       | -.114                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .640                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .807                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
| b. Calculated from data.           |                |                         |

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa normalitas angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal dengan keputusan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  yaitu  $0,807 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linieritas. Uji linieritas penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS* persi 21. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar siswa (X) mempengaruhi secara linier terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) pada materi operasi bilangan bulat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Regersi Sederhana**

| ANOVA Table |         |            |                |    |             |        |
|-------------|---------|------------|----------------|----|-------------|--------|
|             |         |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      |
| HB *        | Between | (Combined) | 3633.333       | 9  | 403.704     | 5.633  |
| KB          | Groups  | Linearity  | 2584.261       | 1  | 2584.261    | 36.059 |
|             |         |            |                |    |             | Sig.   |
|             |         |            |                |    |             | .001   |
|             |         |            |                |    |             | .000   |

|  |                          |          |    |         |       |      |
|--|--------------------------|----------|----|---------|-------|------|
|  | Deviation from Linearity | 1049.072 | 8  | 131.134 | 1.830 | .130 |
|  | Within Groups            | 1433.333 | 20 | 71.667  |       |      |
|  | Total                    | 5066.667 | 29 |         |       |      |

Dasar pengambilan keputusan linieritas yaitu jika nilai *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai *Devation From Linearty* kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) *Devation From linearty* yaitu 0,130. Karena nilai *Devation From linearty* yaitu 0,130 > 0,05, maka antara variabel (X) kemandirian belajar dengan variabel (Y) hasil belajar matematika siswa mempunyai hubungan yang linier atau berpola linier.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak mengenai kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa disajikan sebagai berikut )

Menentukan rumus hipotesis statistik

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.

Ha : Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.

Menghitung korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (indevenden) dengan variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan *Excel* kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment* Kemandirian belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa**

| Correlations |                     |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|
|              |                     | KB     | HB     |
| KB           | Pearson Correlation | 1      | .714** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   |
|              | N                   | 30     | 30     |
| HB           | Pearson Correlation | .714** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        |
|              | N                   | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui hasil dari *korelasi pearson product moment* sebesar 0,714 yang artinya memiliki kriteria tinggi berdasarkan tingkat korelasi. Dengan keputusan jika nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka berhubungan. Dari perhitungan yang dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel X (kemandirian belajar) dengan Y (hasil belajar matematika) dengan korelasi sebesar 0,714. Artinya tingkat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa berada pada kriteria tinggi.



Analisis seberapa besar hubungan variabel X (kemandirian belajar) dengan variabel Y (hasil belajar matematika), maka digunakan rumus koefisien determinan/kotribusi variabel sebagai berikut;

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD/KP dengan nilai korelasinya 0,714 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (kemandirian belajar) dengan variabel Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 50,98%. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: 1)Kemandirian Belajar. Untuk mengetahui kemandirian belajar maka siswa diberikan lembar angket kemandirian belajar siswa. Adapun indikator kemandirian belajar dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 indikator yaitu; Inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, memanfaatkan dan mencari sumber lain yang relevan, bertanggung jawab, dan percaya diri. Angket ini diberikan kepada siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang yang berjumlah 30 siswa.

Dilihat dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan siswa SDN 92 Singkawang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar kemandirian belajar siswa lebih meningkat, guru memiliki peranan penting dalam mengajarkan kepada siswa pentingnya kemandirian dalam belajar agar siswa lebih berinisiatif untuk belajar atas kemauannya sendiri, bisa menentukan sendiri kebutuhan belajarnya dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dalam pembelajaran khususnya pelajaran matematika agar mendorong siswa untuk menyukai dan memberikan perhatian terhadap pelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Suhendri (2011) juga berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar siswa tanpa bantuan orang lain baik teman maupun guru dalam mencapai tujuan belajar, yaitu menguasai pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Regina, dkk (2021:154) dan Safitri, dkk (2017:34) bahwa kemandirian belajar siswa berada pada kategori tinggi. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, maka dilakukan penyebaran soal hasil belajar siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang yang berjumlah 30 siswa. Jawaban dari siswa kemudian diberi skor dan diklasifikasikan ke dalam 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Riyanti, Y. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Melinda (2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Operasi Bilangan Bulat. Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS* pada data kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 30 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian

belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0.714 yang artinya hubungan tersebut signifikan dan berada pada kategori tinggi.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada atau terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang pada materi operasi bilangan bulat terbukti, dengan nilai korelasi ( $r$ ) 0,714. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Riyanti (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Hidayat & Sutirna (2020) ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

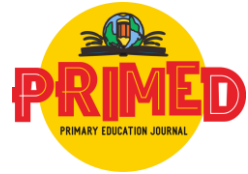
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang. 1) Kemandirian belajar tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 63,18. 2) Hasil belajar matematika siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 80. 3) Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 92 Singkawang dengan koefisien korelasi sebesar 0.714 berada pada kategori tinggi/kuat. Dan koefisien determinan sebesar 50,98%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. 1) Bagi guru, diharapkan guru dapat dijadikan sumber informasi kepada guru matematika dalam upaya meningkatkan hubungan kemandirian belajar terhadap anak yang akan memengaruhi hasil belajar siswa. 2) Bagi siswa, diharapkan siswa dapat menerapkan kemandirian belajar serta hasil belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari. 3) Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel lain seperti kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksra.
- Asworowati, M. T. (2020). *Hubungan kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Grabag Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Egok, A. S. (2016). *Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 186-199.
- Hakim, N. A. (2023). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1230-1235.
- Hidayat, M. A., & Sutirna, S. S. (2020). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika*. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c)





- Itin, I. (2024). *Hubungan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts. Darul Anwar Al-Hikam* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Kristanto, D. I., Ngatman, N., & Suhartono, S. *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2).
- Melinda, T. R. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309-1317.
- Suhendri, H. (2011). *Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Suhendri, H. (2015). *Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Wijayanti, R. B. (2022). *Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPS*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 10(2), 489-497.